



Implementasi Strategi Pembelajaran Kontekstual dalam Materi Bangun Datar Sederhana di SD Negeri 1 Mayahan

Suharyono¹, Nur Fajrie²

^{1,2}Universitas Muria Kudus

Abstract

Received: 8 Februari 2023

Revised: 20 Februari 2023

Accepted: 2 Maret 2023

This research is an ongoing research that seeks to seek informal information regarding the objects studied, this research was carried out at SD Negeri 1 Malyalahn, Talwalngaljo District, Kalbupalten Grobogan/ Based on the results of analysis and analysis of contextual learning in this study, it can be concluded that through the implementation of the Contextual Learning Strategy approach, the results of the mental learning of students at SD Negeri 1 Malwalal, Talwalngalrjo, Kalbupalten, Grobogan, have increased.

Keywords: *contextual learning, Strategy approach*

(*) Corresponding Author: 202203039@std.umk.ac.id; nur.fajrie@umk.ac.id

How to Cite: Suharyono, S., & Fajrie, N. (2023). Implementasi Strategi Pembelajaran Kontekstual dalam Materi Bangun Datar Sederhana di SD Negeri 1 Mayahan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(7), 413-418. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7821629>.

PENDAHULUAN

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mampu dicapai manusia saat ini, merupakan suatu produk nyata dari semakin berkembangnya dunia pendidikan. Adanya perkembangan yang pesat di bidang IPTEK itu tidak terlepas dari keberadaan sumber daya manusia yang hebat. Guru bertugas memberikan pengajaran di sekolah. Ia menyampaikan agar peserta didik memahami dengan baik semua pengetahuan yang telah disampaikan. Guru yang saat melaksanakan kegiatan pembelajaran monoton hanya pada satu strategi, dapat menimbulkan kebosanan dan menurunkan semangat belajar peserta didik. (Herni Indriastuti & Nani Ratnaningsih, 2019)

Pendidikan merupakan suatu bentuk dari perwujudan kebudayaan manusia yang sangat dinamis. Pendidikan juga harus mampu mengakomodasi potensi nurani maupun potensi kompetensi peserta didik sehingga peserta didik dapat menerapkan apa yang telah dipelajarinya di sekolah untuk menghadapi masalah yang sedang dihadapinya. Namun di kenyataan yang terdapat di lapangan sebagian besar lulusan sekolah kurang mampu menyesuaikan diri dengan perubahan maupun perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kesulitan saat memecahkan masalah yang sedang dihadapinya, kurang mampu untuk mengembangkan diri sehingga perlu dilakukan perubahan dalam pembelajaran. Revolusi pembelajaran merupakan suatu bentuk perubahan pembelajaran dalam rangka memperbaharui sistem atau kegiatan pembelajaran. Guru harus mampu memilih metode pembelajaran apa yang tepat. (Anggraini, 2017)

Pendidikan yang dilaksanakan di negara kita bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia seutuhnya dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Akan tetapi, pendidikan dewasa ini masih dirasakan munculnya permasalahan yang belum seluruhnya bisa terpecahkan, bermula dari perencanaan, penyelenggaraan, begitu pula hasil yang dicapai belum seluruhnya sesuai harapan. Penyelenggaraan pendidikan yang efektif, hasil belajar yang maksimal dan



memuaskan merupakan harapan orang tua peserta didik dan seluruh pihak yang terkait. Namun harapan tersebut sering tidak sesuai, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain peserta didik itu sendiri, materi pelajaran, guru, orang tua, dan strategi belajar mengajar yang disiapkan guru paling tidak guru harus menguasai materi yang dipaparkan dan terampil dalam mengajarkan. (Hasnidar & Elihami, 2020)

Kontekstual berasal dari kata “konteks” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mengandung makna yaitu sesuatu yang berhubungan dengan konteks. Sedangkan konteks secara umum merupakan sesuatu yang ada hubungan dengan suatu peristiwa. Model pembelajaran kontekstual ini merupakan salah satu model pembelajaran yang diterapkan dalam pendekatan tematik integratif. Pada model pembelajaran ini lebih menekankan pembelajaran pada keterkaitan antara materi pelajaran dengan contoh kehidupan nyata sehari – hari (Noor Rofiq et al., 2020).

Penelitian sebelumnya yang terkait dengan Implementasi Strategi Pembelajaran Kontekstual dianalisis oleh Herni Indriastuti & Nani Ratnaningsih, (2019) “Implementasi Strategi CTL dalam Pembelajaran Tematik” Guru bertugas memberikan pengajaran di sekolah. Ia menyampaikan agar peserta didik memahami dengan baik semua pengetahuan yang telah disampaikan”. Sedangkan Hasnidar & Elihami (2020) “Pengaruh Pembelajaran Contextual Teaching Learning Terhadap Hasil Belajar Pkn Murid Sekolah Dasar”. Ada beberapa faktor yang menjadikan pendekatan kontekstual tidak berjalan baik yaitu guru kurang terbiasa menggunakan pendekatan kontekstual saat pembelajaran khususnya dalam menerapkan komponen pembelajaran pendekatan kontekstual. Menurut Anggraini (2017) “Pembelajaran kontekstual memiliki delapan ciri utama bermakna, melaksanakan kegiatan yang berarti, melaksanakan pembelajaran yang dikelola sendiri, berkolaborasi, berpikir kritis serta kreatif, membantu individu untuk tumbuh dan berkembang, mencapai standar yang baik dan menggunakan penilaian yang autentik” Hasil kesimpulan dari tiga penelitian sebelumnya menurut saya yaitu Implementasi Strategi Pembelajaran Kontekstual serta faktor – faktor yang menghambat harus teratasi dengan baik dan 8 ciri utamanya harus dipenuhi agar tujuan pembelajaran tercapai.

Model pembelajaran contextual teaching and learning adalah merupakan strategi yang melibatkan peserta didik secara penuh dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini, peserta didik didorong untuk menghubungkan apa yang mereka mengerti dengan apa yang mereka harapkan dalam belajar ini, dan membangun pengetahuan yang baru dari analisis dan sintesis dari proses pembelajaran dan penerapannya untuk kehidupan mereka sebagai anggota keluarga, warga negara, dan pekerja. Belajar dalam konteks pendekatan kontekstual bukan hanya sekedar untuk mendengarkan dan mencatat, tetapi juga untuk mengalami aktifitas secara langsung. Melalui proses pengalaman ini, diharapkan perkembangan peserta didik terjadi secara utuh, baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotor. Belajar melalui model kontekstual, diharapkan peserta didik dapat menemukan sendiri materi yang dipelajarinya. Model pembelajaran kontekstual efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kognitif berdasarkan penelitian. Pembelajaran Matematika bukan hanya tranfer ilmu dari guru kepada peseserta didik, melainkan

sesuatu yang diupayakan oleh guru agar peserta didik aktif membangun sendiri pengetahuannya. (Agus Kistian et al., 2020)

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif naratif dengan metode studi pustaka (library research). Adapun teknik pengumpulan datanya dengan cara mengumpulkan beberapa referensi baik berupa buku, artikel, dokumen dan lainnya yang berkaitan dengan pembelajaran. Data dikumpulkan dengan pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang terperinci disertai catatan-catatan hasil wawancara yang detail, serta hasil analisis dokumen. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan pemberian tes hasil belajar kepada masing-masing siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang berupaya untuk mencari informasi dan fakta-fakta terhadap objek yang diteliti, penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Mayahan, Kecamatan Tawangharjo, Kabupaten Grobogan yang beralamat Jl. Raya Purwodadi – Blora KM 6,5 Mayahan.

KAJIAN TEORI

Pengertian Pembelajaran Kontekstual

Pembelajaran kontekstual adalah merupakan pembelajaran yang menggabungkan materi pelajaran dengan pengalaman secara langsung sehari-hari peserta didik, masyarakat, dan pekerjaan dilingkungannya. Model pembelajaran kontekstual secara nyata melibatkan kegiatan secara “hand-on and minds-on”, yaitu pembelajaran yang secara langsung dialami dan diingat peserta didik. Pembelajaran kontekstual materi disampaikan dalam konteks yang sesuai dengan keadaan lingkungannya dan bermakna bagi siswa. Strategi pembelajaran kontekstual merupakan pengajaran yang memungkinkan siswa menguatkan, memperluas, dan menerapkan pengetahuan dan ketrampilan akademik mereka dalam berbagai macam tatanan dalam sekolah dan luar sekolah agar dapat memecahkan masalah masalah dunia nyata atau masalah-masalah yang disimulasikan. Metode pembelajaran kontekstual dapat terjadi apabila peserta didik, menerapkan dan mengalami apa yang sedang diajarkan dengan mengacu pada permasalahan-permasalahan dunia nyata yang berhubungan dengan peran dan tanggung jawab mereka sebagai anggota dari keluarga, masyarakat, peserta didik dan tenaga kerja. Pada hakikatnya pembelajaran kontekstual adalah pembelajaran yang terjadi dalam hubungan yang kuat dengan pengalaman sesungguhnya. (Naimi et al., 2022)

Tujuan dari Pembelajaran Kontekstual

Tujuan pembelajaran kontekstual adalah guna membekali peserta didik dengan pengetahuan yang secara fleksibel dan dapat diterapkan dari permasalahan ke permasalahan lain dari satu konteks ke konteks yang lain. Selain itu kontekstual juga bertujuan menguatkan pengalaman belajar peserta didik untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik melakukan, mencoba, dan mengalami sendiri, dan bukan sekedar sebagai pendengar setia sebagaimana penerima terhadap semua informasi yang disampaikan pendidik. Melalui kontekstual, mengajar bukan hanya menyalurkan pengetahuan dari pendidik

kepada peserta didik dengan menghafal sejumlah konsep konsep yang sepertinya terlepas dari kehidupan nyata, akan tetapi lebih ditekankan pada upaya memfasilitasi peserta didik untuk menggali kemampuan agar bisa hidup dari apa yang dipelajarinya. (Zulfatmi, 2018).

Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Contextual Learning

kelebihan dan kelemahan model pembelajaran contextual learning dapat dilihat dalam tabel berikut:

| No. | Kelebihan Pembelajaran CTL | Kelemahan Pembelajaran CTL |
|------------|--|--|
| 1 | Peserta didik akan mempunyai perasaan bahwa pembelajaran menjadi miliknya sendiri karena peserta didik diberi kesempatan yang cukup untuk berekspresi sesuai kehendaknya.. | Memperlukan waktu yang lebih lama dari waktu pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. |
| 2 | Peserta didik memiliki spirit yang tinggi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. | Kegiatan dan pembelajaran cenderung selalu dikuasai oleh peserta didik yang biasa atau senang berargumentasi sehingga peserta didik lainnya lebih banyak mengikuti jalan pikiran peserta didik yang senang berargumentasi tersebut |
| 2 | Peserta didik memiliki spirit yang tinggi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. | Kegiatan dan pembelajaran cenderung selalu dikuasai oleh peserta didik yang biasa atau senang berargumentasi sehingga peserta didik lainnya lebih banyak mengikuti jalan pikiran peserta didik yang senang berargumentasi tersebut |
| 3 | Munculnya suasana demokratis dalam pembelajaran sehingga akan terjadi dialog dan diskusi untuk saling bertukar pengalaman di antara peserta didik dan menambah wawasan pikiran dan pengetahuan bagi pendidik karena sesuatu yang dialami dan disampaikan peserta didik mungkin belum diketahui sebelumnya oleh peserta didik | Topik dapat menyimpang dari arah pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya |

HASIL PENELITIAN

Data hasil penelitian ini diperoleh dari hasil observasi dan evaluasi yang dilakukan peneliti selama proses pembelajaran berlangsung, baik pada siklus I maupun siklus II. Hasil observasi aktivitas peserta didik, pada siklus ini yang diperoleh dari 2 (dua) kali pertemuan. Aktivitas peserta didik dalam siklus I pertemuan pertama ini dengan Presentasi Ketuntasan klasikal adalah 62 % termasuk dalam kategori kurang baik Sehingga aktivitas belajar peserta didik dalam pertemuan ini dapat dikatakan belum mencapai indikator keberhasilan. Sedangkan data hasil belajar peserta didik pada siklus pertama ini menunjukkan

bahwa ketuntasan klasikal belum tercapai karena ketuntasan belajar peserta didik belum mencapai 75% dari jumlah peserta didik, sehingga perlu diadakan perbaikan pada tindakan selanjutnya.

Adapun data hasil observasi aktivitas peserta didik pada siklus II dideskripsikan bahwa Presentase Ketuntasan klasikal adalah 85%. Sehingga aktivitas belajar peserta didik dalam pertemuan ini dapat dikatakan mencapai indikator keberhasilan. Sementara itu, data hasil belajar peserta didik pada siklus II seperti pada tabel berikut:

| No | Deskriptor | Jumlah |
|----|----------------------------------|--------|
| 1 | Peserta didik yang mengikuti tes | 26 |
| 2 | Nilai Tertinggi | 100 |
| 3 | Nilai Terendah | 50 |
| 4 | Peserta didik yang tuntas | 22 |
| 5 | Peserta didik yang belum tuntas | 4 |
| | Nilai rata rata | 86 |
| | Presentasi Ketuntasan klasikal | 85% |

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan pendekatan Strategi Pembelajaran Kontektual, hasil belajar matematika peserta didik SD Negeri 1 Mayahan Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Kistian, Febry Fahreza, & Mulyadi. (2020). Perbedaan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (C Dan Ekspositori Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Di Kelas IV SDN Peunaga Cut Ujong. In *Jurnal Tunas Bangsa* (Vol. 7, Issue 1, pp. 50–59). <https://doi.org/10.46244/tunasbangsa.v7i1.975>
- Anggraini, D. (2017). Penerapan Pembelajaran Kontekstual Pada PAUD. *Yaa Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 39–46. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/YaaBunayya/article/view/1722>
- Hasnidar & Elihami. (2020). Pengaruh Pembelajaran Contekstual Teaching Learning Terhadap Hasil Belajar Pkn Murid SD. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 42–47. <https://doi.org/10.33487/mgr.v1i1.327>
- Herni Indriastuti & Nani Ratnaningsih. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan. *Prosiding Seminar Nasional & Call For Papers Program Studi Magister Pendidikan Matematika Universitas Siliwangi Tasikmalaya*, 1, 164–173. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIPPG/article/view/16397/12299>

- Naimi, N., Sakinah, N., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (2022). *Implementasi Contextual Learning dalam Pembelajaran PAI*. 1(2), 219–237.
- Noor Rofiq, A. Rafiq, & Muhammad Agus Wardani. (2020). Pembelajaran Kontekstual Pada Mata Pelajaran IPS. *Dirasah : Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 98–105.
<https://doi.org/10.29062/dirasah.v3i2.129>